

BAB III METODE PENELITIAN

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan, penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menyusun skripsi, dan sesuatu yang berkaitan dengan pokok permasalahan diperlukan suatu metode penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan *library research* (penelitian kepustakaan). *Library Research* adalah penelitian dengan mengumpulkan bahan kepustakaan, membaca literature, buku-buku, dan menelaah dari berbagai teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.² Dalam hal ini penulis mengambil teori dan membaca dari buku yang berkaitan dengan masalah tersebut kemudian menyimpulkan hasil penelitian dari berbagai jenis buku.

Dalam melakukan penelitian kali ini penulis melakukan penelitian studi pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengacu pada buku-buku, kitab-kitab, atau tulisan berupa jurnal, skripsi dan tulisan yang relevan dengan pennisan ini.

B. Sumber Data

Menurut Lofland sumber utama penelitian kualitatif ini adalah tindakan dan kata-kata, selebihnya yaitu data tambahan.³

¹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 24.

² Sutresno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1987),

6.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 98.

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penggolongannya ke dalam penelitian perpustakaan, maka dapat dipastikan bahwa data yang dibutuhkan adalah dokumen yang berupa data yang diperoleh dari perpustakaan melalui penelusuran terhadap literature, buku baik yang bersifat skunder maupun primer:

a. Sumber Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari penelitian sebagai sumber informasi.⁴

Sumber primer, yaitu bahan yang diambil dari aturan yang berada di Alquran, Hadis, kaidah-kaidah fikih dan dari berbagai pendapat ulama.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, bukan diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya yang biasanya berupa aporan atau dokumen.

Sumber sekunder yaitu bahan yang diambil dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan tema judul yang diangkat oleh penulis yaitu buku-buku kitab-kitab, jurnal, artikel dan literature yang berhubungan dengan penetapan puasa Arafah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dalam penulisan ini menggunakan kepustakaan dan dokumentasi. Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, biografi, catatan harian, kebijakan dan peraturan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya video, sketsa, foto dan lain sebagainya.⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian penetapan hari Arafah dan buku yang secara langsung berbicara dengan permasalahan yang diteliti.

⁴ Saifuddin Anwar, *Metode Peneliyidian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1998), 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

Teknik kepustakaan adalah cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti buku-buku, Koran-koran, naskah, majalah, dokumen dan lain sebagainya yang sesuai dengan tema penelitian.⁶

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan telaah pustaka
Memperpanjang mempelajari pustaka memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dengan cara mempelajari beberapa buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi.
2. Kecukupan referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data disebut pula dengan penafsiran dan pengolahan data. Menurut Nasution analisis data adalah proses penyusunan data supaya data tersebut dapat ditafsirkan, menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, kategori ataupun tema.⁷

Pada penelitian ini data yang digunakan menganalisis adalah *content anaisis*, *comparative analisis*, dan *critical analisis*.

1. *Content analysis* (analisis isi)

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari sumber-sumber yang diperoleh dengan menemukan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya yang dilakukan secara sistematis dan

⁶ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitdia Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), 30.

⁷ S. Nasution, *Metode Research Penelitian IImdiah*, (Bandung:Jermanis, 1991), 126.

objektif. Sehingga penelitian tentang penetapan puasa arafah menurut pandangan fikih menjadi lebih jelas.

2. *Comparative analysis*

Peneliti akan mencari dan membandingkan sumber data yang didapat dari berbagai sumber yang dapat di pertanggungjawabkan (valid). Sehingga dapat memberikan pemahaman yang utuh dan jelas terkait penetapan puasa Arafah menurut pandangan fikih.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif, tujuannya agar mendapatkan data-data dan gambaran mengenai penetapan puasa arafah menurut pandangan fikih

3. *Critic analisis*

Dalam penulisan terdapat kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal digunakan penulis untuk memahami lebih dalam mengenai sumber-sumber yang menjelaskan tentang penetapan puasa arafah menurut pandangan fikih, sedangkan kritik internalnya untuk membandingkan anatara fikih dan lainnya dari sumber yang ada mengenai masalah tersebut.⁸

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 277-278.